



## **Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta Ubudiyah Pangkalan Berandan**

**Sakdan Azwan<sup>1</sup>, Usmaidar<sup>2</sup>, Mhd. Fuad Zaini Siregar<sup>3</sup>**

**STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat**

Email : [sakdanmarpaung@gmail.com](mailto:sakdanmarpaung@gmail.com)

### **Abstract :**

Leadership is an important issue for an institutional organization, this is because leadership is one of the most influential factors for the success of an organization in achieving its goals. This thesis discusses the leadership of the madrasa head in improving the quality of education at MAS Ubudiyah Pangkalan Berandan. This study aims to determine the leadership role of the madrasa head in improving the quality of education, knowing the implications of the leadership role of the madrasa head in improving the quality of learning at MAS Ubudiyah. This research is a descriptive qualitative research, data collected through interviews, observation, documentation, and analyzed using descriptive analysis techniques, namely the method of analysis in the form of words not numbers. The results of this study indicate that: (1) The leadership role of the madrasa head in improving the quality of education is through coaching (mental, moral and artistic development). The madrasa head provides motivation and guidance to teachers. Evaluate all teachers. (2) The implication of the leadership role of the madrasah head in improving the quality of education is that the madrasah head always supervises, including making class visits to observe the learning process directly. Always motivate and guide teachers. Provide an assessment of the results of the evaluation of teacher performance.

**Keywords:** *Management, Public, and Trust*

### **Abstrak :**

Kepemimpinan merupakan masalah yang penting bagi suatu organisasi kelembagaan, hal ini karena kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh bagi keberhasilan suatu organisasi tersebut untuk mencapai tujuan. Skripsi ini membahas tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAS Ubudiyah Pangkalan Berandan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan, mengetahui implikasi peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MAS Ubudiyah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, data yang dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi, dokumentasi, serta dianalisis dengan teknik analisis deskriptif, yaitu metode analisis berupa kata-kata bukan angka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah melalui pembinaan (Pembinaan mental, moral, dan artistik). Kepala madrasah memberikan motivasi dan bimbingan kepada guru. Melakukan evaluasi kepada semua guru. (2) Implikasi peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah kepala madrasah selalu mengadakan supervisi, antara lain melakukan kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung. Selalu melakukan motivasi dan bimbingan kepada guru. Memberikan penilaian hasil evaluasi terhadap kinerja guru.

**Kata Kunci:** Manajemen, Publik, dan Kepercayaan



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853  
Email: idarabattalim212@gmail.com

## PENDAHULUAN

Kepala Madrasah salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Setiap Kepala Madrasah memiliki tanggung jawab penuh terhadap seluruh aspek operasional penyelenggaraan madrasah, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, sampai pada pengawasan. Dalam menjalankan tugasnya seorang kepala madrasah wajib memiliki 5 (lima) kompetensi yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi, dan kompetensi sosial (Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 Tanggal 17 April 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah). Kompetensi manajerial kepala madrasah meliputi berbagai hal, salah satunya adalah bahwa kepala madrasah mampu menciptakan budaya dan iklim madrasah yang kondusif dan inovatif.

Berdasarkan konsep mutu pendidikan maka dapat dipahami bahwa pembangunan pendidikan bukan terfokus pada penyediaan faktor input pendidikan saja tetapi juga harus lebih memperhatikan faktor proses pendidikan. Secara umum untuk meningkatkan mutu madrasah untuk mencapai standar kompetensi harus ditunjang oleh banyak pendukung. Diantaranya adalah kepala madrasah, guru yang profesional dan semua stakeholder yang merupakan salah satu input madrasah yang memiliki tugas dan fungsi yang sangat berpengaruh pada berlangsungnya proses pendidikan. Kepala madrasah mempunyai peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dan bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, membina tenaga kependidikan, dan mendayagunakan sekaligus memelihara sarana dan prasarana. Melihat peranan kepala madrasah tersebut, kepala madrasah mempunyai tantangan untuk dapat menjalankan pendidikan di Madrasah agar terarah, berencana dan berkesinambungan dengan menetapkan kebijakan dan memberikan ide yang dapat meningkatkan mutu pendidikan. ( E. Mulyasa 2005 ).

Upaya untuk memperbaiki mutu pendidikan berhubungan erat dengan kepemimpinan dan manajemen yang efektif oleh kepala madrasah . Dukungan dari bawahan akan ada dan berkelanjutan ketika pemimpinnya benar-benar berkualitas. Kepemimpinan penting sekali untuk mengejar atau meningkatkan mutu pendidikan, karena peningkatan mutu pendidikan merupakan keinginan setiap sekolah. Sekolah akan dapat maju ketika kepala madrasah memiliki kepemimpinan yang bagus, serta integritas dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan. ( Syafrudin, 2002 ). Kepala madrasah sebagai seorang pemimpin yang akan menentukan tujuan dari pada sebuah madrasah atau lembaga pendidikan. Untuk mencapai itu semua harus ada kerja sama yang baik dari semua team di madrasah tersebut.

Keunggulan kepemimpinan kepala madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta Ubudiyah ialah kepala madrasah memiliki kreatifitas dan kompetensi yg baik dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin, di buktikan dengan penerapan di siplin terhadap guru yg mengajar dan selalu mengadakan evaluasi terhadap kinerja guru dengan mengadakan rapat. Kepala Madrasah juga memiliki gaya kepemimpinan yg demokratis,yang mana



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853  
Email: idarabattalim212@gmail.com

sangat menerima ide dan gagasan dari guru sehingga para guru mampu berperan baik di bidangnya masing-masing, dan senang serta nyaman dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik karena memiliki pemimpin yang menerima setiap ide dan gagasan para guru untuk kemajuan pendidikan yang di jalankannya, adapun ide di antaranya mengikuti kursus – kursus pendidikan, untuk ajang peningkatan yang lain yaitu : Madrasah membuat program sholat berjamaah setiap harinya dan yasinan seminggu sekali di setiap rumah siswa, mengadakan lomba LKBB se teluk aru setiap tahunnya, untuk menambah eksistensi sekolah tersebut. Di balik keunggulan terdapat juga kelemahan-kelemahan yang di miliki madrasah aliyah swasta ubudiyah yaitu : kurangnya fasilitas yang ada di sekolah tersebut seperti tidak adanya ruang computer, tidak adanya perpustakaan sehingga dalam pencapaian mutu pendidikan terhambat. Kepemimpinan adalah terjemahan dari kata Leadership yang berasal dari kata leader. Pemimpin (leader) ialah orang yang memimpin, sedangkan pimpinan merupakan jabatannya. Dalam pengertian lain, secara etimologi istilah kepemimpinan berasal dari kata dasar pimpin yang artinya bimbing atau tuntun. Dari kata pimpin lahir kata kerja memimpin yang artinya membimbing dan menuntun. Para ahli dalam rumusan yang berbeda mengemukakan sesuai dengan disiplin ilmu masing-masing. ( Di rawat Dkk, 1986 )

Secara umum definisi kepemimpinan dapat dirumuskan sebagai berikut : “kepemimpinan berarti kemampuan dan kesiapan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan, mengarahkan, dan kalau perlu memaksa orang atau kelompok agar menerima pengaruh tersebut dan selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu tercapainya suatu tujuan tertentu yang telah ditetapkan”. Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi kegiatan-kegiatan kelompok yang diorganisir menuju kepada penentuan dan pencapaian tujuan. Kepemimpinan merupakan motor atau daya penggerak daripada semua sumber-sumber, dan alat yang tersedia bagi suatu organisasi. Kepemimpinan dalam organisasi berarti penggunaan kekuasaan dan pembuatan keputusan keputusan. Kepemimpinan adalah individu di dalam kelompok yang memberikan tugas pengarahan dan pengorganisasian yang relevan dengan kegiatan-kegiatan kelompok. Berdasarkan penjelasan diatas, maka secara umum tipe kepemimpinan kepala sekolah dibagi menjadi tiga, yaitu tipe otoriter, tipe demokratis, dan tipe kharismatik.

Upaya untuk memperbaiki mutu pendidikan berhubungan erat dengan kepemimpinan dan manajemen yang efektif oleh kepala madrasah . Dukungan dari bawahan akan ada dan berkelanjutan ketika pemimpinnya benar-benar berkualitas. Kepemimpinan penting sekali untuk mengejar atau meningkatkan mutu pendidikan, karena peningkatan mutu pendidikan merupakan keinginan setiap sekolah. Sekolah akan dapat maju ketika kepala madrasah memiliki kepemimpinan yang bagus, serta integritas dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan Sumber daya manusia memiliki fungsi yang sangat strategis dan merupakan sumber daya yang menggerakkan organisasi dalam mewujudkan pencapaian tujuan.

Oleh karena itu, sebuah organisasi harus mampu mengelola, mendayagunakan dan mengembangkan sumber daya manusia yang dimiliki secara profesional sehingga upaya pencapaian



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853  
Email: idarabattalim212@gmail.com

tujuan organisasi terwujud secara nyata. Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia akan mencapai tujuan nasional yakni mencerdaskan kehidupan bangsa apabila di semua lembaga pendidikan baik dasar, menengah dan tinggi mempunyai sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidangnya masing-masing. Sehubungan dengan hal tersebut, maka satuan pendidikan atau sekolah dituntut untuk dapat melaksanakan manajemen sumberdaya manusianya secara baik, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas dalam memberikan pelayanan kepada pengguna jasa pendidikan. Upaya untuk memperbaiki mutu pendidikan berhubungan erat dengan kepemimpinan dan manajemen yang efektif oleh kepala madrasah. Dukungan dari bawahan akan ada dan berkelanjutan ketika pemimpinnya benar-benar berkualitas. Kepemimpinan penting sekali untuk mengejar atau meningkatkan mutu pendidikan, karena peningkatan mutu pendidikan merupakan keinginan setiap sekolah. Sekolah akan dapat maju ketika kepala madrasah memiliki kepemimpinan yang bagus, serta integritas dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan.

Untuk mewujudkan sumber daya manusia di lembaga pendidikan yang terfokus pada Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di madrasah Aliyah Swasta ubudiyah Pangkalan Berandan, maka diperlukan pelaksanaan Kepemimpinan kepala Madrasah yang tepat melalui pelaksanaan fungsi manajemen yang terdapat dalam ruang lingkup Kepemimpinan kepala Madrasah. Seorang kepala Madrasah dituntut untuk selalu bertanggung jawab agar para guru, staf, dan siswa menyadari akan tujuan madrasah yang telah ditetapkan, dengan kesadaran tersebut para guru, staf dan siswa dengan penuh semangat, keyakinan melaksanakan tugas masing-masing dalam mencapai tujuan Madrasah. Dalam hal ini guru, staf dan siswa dalam melaksanakan tugas-tugas dengan penuh kesadaran, maka setiap kepala Madrasah harus bertanggung jawab untuk menyediakan segala dukungan, peralatan, fasilitas, berbagai peraturan dan suasana yang mendukung kegiatan. Kepala madrasah harus pula mampu memahami motivasi setiap guru, staf dan siswa, mengapa mereka bersikap dan berperilaku baik yang bersifat positif maupun reaksi yang tidak mendukung. Kepala madrasah harus selalu tampak sebagai sosok yang selalu dihargai, terpercaya, diteladani, dituruti segala perintahnya, sehingga kepala sekolah sebagai seorang pemimpin betul-betul berfungsi sebagai sumber inspirasi bawahan. Kepala madrasah harus selalu dapat menjaga keseimbangan antara guru, staf dan siswa di satu pihak dan kepentingan madrasah serta kepentingan masyarakat di pihak lain. Sehingga terciptanya suasana keseimbangan, keserasian antara kehidupan sekolah dengan masyarakat. Tiap kepala madrasah harus menyadari bahwa esensi kepemimpinan adalah kepemimpinan yang berarti kepemimpinan tidak akan terjadi apabila tidak didukung pengikut atau bawahan.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif atau kajian kualitatif karena dalam pengumpulan data peneliti menekankan bagaimana Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta Ubudiyah Pangkalan Brandan. Tujuan bermaksud untuk memahami, mengungkap, menjelaskan dengan rinci bagaimana



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853  
Email: idarabattalim212@gmail.com

fenomena yang ada lapangan. Penelitian kualitatif adalah “suatu penelitian dengan mengumpulkan data dilapangan dan menganalisis serta menarik kesimpulan dari data tersebut. Pembahasan dalam skripsi menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu:metode yang meneliti suatu kondisi, pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang ini, yang bertujuan membuat gambaran deskriptif atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. ( Suharsimi, 2002 )

Penelitian kualitatif di sini ialah penelitian yang berdasarkan fenomena dan dalam penelitian ini para peneliti akan mencari makna dibalik sesuatu yang nampak yang kemudian diamati kembali sehingga menghasilkan informasi baru tentang hal yang diamati. Oleh karna itu, dalam konteks ini, fakta yang dimaksud mengenai “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta Ubudiyah Pangkalan Brandan.

Penelitian kualitatif peneliti yang menjadi instrument. Penelitian kualitatif sebagai human instrumen berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisis data, manafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan peneliti sebagai instrumen peneliti utama. Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono adalah : Suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. ( Sugiyono, 2011 ).

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan segera analisis data melalui reduksi data. ( Sudarto, 2012 )

## **TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN**

### **1. Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Swasta Ubudiyah Pangkala Berandan.**

Dalam meningkatkan mutu pendidikan, kepemimpinan yang baiklah yang dapat meningkatkan mutu pendidikan, diawali dengan memberi pelatihan-pelatihan terhadap guru agar lebih baik lagi serta mengawasi setiap stek holder yang ada di madrasah tersebut. Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta Ubudiyah Pangkalan Berandan yaitu dalam peningkian mutu pendidikan mereka mengawali dengan sebuah rapat kerja setiap tahun, di dalam rapat kerja itu kepala madrasah dan guru membuat kesepakatan.bahwa untuk membuat madrasah memiliki mutu yang unggul maka setiap aspek sedang mereka perbaiki dan mereka meningkatkan mutu tidak hanya di pelajaran melainkan di kegiatan ekstrakurikuler.peran kepala madrasah yaitu selaku pimpinan di sini untuk meningkatkan mutu pembelajaran di MAS Ubudiyah dengan pembinaan, melakukan motivasi, melakukan evaluasi kepada semua guru caaranya ada briefing rutin mingguan, ada rapat rutin bulanan. Dan gaya kepemimpinan kepal madrasah yaitu demokratis jadi setiap ada kegiatan apapun saya bermusyawarah walaupun kadang kala bermusyawarah dengan semua guru lewat briefing rutin setiap mencetuskan kegiatan



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853  
Email: idarabattalim212@gmail.com

apapun dengan bermusyawarah. Dan kepala madrasah mampu menjalankan kepemimpinannya berkat guru guru.

**2. Faktor-faktor yang mendukung Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAS Ubudiyah P. Berandan.**

a. Manajemen Kepala Madrasah

Kemampuan manajemen Kepala Madrasah Aliyah Swasta Ubudiyah dalam membuat perencanaan, sebagaimana dikemukakan oleh salah seorang guru bahwa setiap ingin melakukan suatu kegiatan, selalu didahului dengan perencanaan. Setiap tahun ajaran baru, diadakan rapat kerja untuk menyusun program kerja satu tahun pelajaran ke depan. Demikian hal-hal lain yang dianggap penting. Sebagai manajer, kepala madrasah memang dituntut untuk membuat perencanaan baik jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta Ubudiyah. Demikian pula kepala madrasah sebagai pemimpin organisasi, Kepala Madrasah Aliyah Swasta Ubudiyah mampu menjalankan tugasnya dengan baik. Contohnya beliau selalu datang lebih awal dari staf dan bawahannya serta para siswa. Demikian pula biasanya pulang setelah staf dan bawahannya sudah kembali. Kepala Madrasah sebagai pimpinan dalam sebuah madrasah memang harus memberikan contoh teladan yang baik (nswah hasanah) terhadap bawahannya, sehingga dapat ditaati dan berwibawa. Dengan demikian, terjalin suasana hubungan antara atasan dan bawahan dengan tetap terjaganya hubungan silaturrahim yang baik seluruh komponen madrasah itu sendiri.

b. Kurikulum

Kurikulum yang diterapkan di lembaga pendidikan, khususnya di Madrasah Aliyah Swasta Ubudiyah Pangkalan Berandan merupakan kurikulum K13. Dalam hal ini, paradigma pendidikan di Indonesia saat ini sudah mengacu kepada penerapan Kurikulum K13 artinya kurikulum harus mengacu kepada kebutuhan lokal. Di sinilah perlunya kesiapan sumber daya tenaga guru yang profesional dan juga sebagai ujung tombak dalam melaksanakan proses pembelajaran dan memegang peranan yang sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajarannya, bukan hanya pandai menstransfer pengetahuan secara kognitif, namun juga harus cerdas mengembangkan kurikulum yang efektif, efisien, fleksibel, relevan dan produktif. Guru yang profesional akan memiliki komitmen yang tinggi dan disertai dengan kemampuan sesuai dengan bidang keahliannya. Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta Ubudiyah, ada satu hal yang perlu diperhatikan oleh pengelola Madrasah Aliyah bahwa motivasi terbesar bagi masyarakat untuk memasukkan putra-putrinya di Madrasah Aliyah karena materi pembelajarannya (kurikulumnya) sangat menitikberatkan kepada nilai-nilai keagamaan.

c. Kompetensi Guru dalam Melaksanakan Program Pembelajaran



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853  
Email: idarabattalim212@gmail.com

Memang posisi guru sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Hal ini menurut penulis disebabkan beberapa alasan logis bahwa guru merupakan pilar pokok dalam proses pembelajaran yang mempunyai tugas dan fungsi yaitu merancang model dan metode pembelajaran, memilih materi yang cocok dengan perkembangan siswa, mengajar dan membimbing siswa secara langsung baik dalam metode klasikal maupun individual, dan melakukan penilaian terhadap prestasi dan kompetensi siswa.

d. Anggaran pendidikan (dana)

Di Madrasah Aliyah Swasta Ubudiyah sumber dananya ada 2 yaitu dana pendidikan gratis dan dana bantuan operasional sekolah. Anggaran belanja madrasah aliyah yang kami terima hanya ada dua sumbernya, yaitu dana yang bersumber dari dana pendidikan gratis dan dana yang bersumber dari dana bantuan operasional sekolah (BOS). Itupun ada petunjuk teknis mengenai pengalokasian dana tersebut.

e. Optimalisasi kerjasama antara pihak madrasah dengan orang tua siswa

Salah satu bentuk kerjasama antara pihak madrasah dengan orang tua peserta didik adalah masalah pembinaan mental peserta didik, artinya aturan yang ada di madrasah harus di ketahui pihak orang tua peserta didik agar terjalin kerjasama dalam membina peserta didik. Kerjasama antara pihak madrasah dengan orang tua peserta didik belum optimal. Kerjasama yang berlangsung masih terbatas pada menghadiri rapat. Sementara peran yang lebih besar sebagai mitra madrasah yang diharapkan untuk mengembangkan madrasah ke arah yang lebih maju, masih sangat kurang. Hal yang menjadi faktor pendukung dalam kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu adalah dengan manajemen dan pendekatan terhadap orang tua siswa serta pengorganisasian yang baik karna dengan manajemen yang baik mutu pendidikan akan meningkat mutunya. Terkait masalah dana bahwa dana yg di dapatkan oleh MAS Ubudiyah bersumber dari dari Bantuan Operasional Sekolah ( BOS ). Jadi setiap keperluan yang ada di sekolah menggunakan uang BOS tersebut.

**3. Upaya Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAS Ubudiyah Pangkala Berandan.**

Hampir diseluruh Indonesia keberadaan kepala sekolah dan penempatannya adalah sebagai figur yang sangat berpengaruh dalam lembaga pendidikan, sehingga dalam struktur organisasi kepala sekolah menduduki posisi kunci sebagai pemimpin. Oleh karena itu, maju mundurnya sekolah tergantung kepada bagaimana kepemimpinan kepalasekolah itu sendiri. Semua usaha dan upaya telah dilakukan oleh kepala MAS Ubudiyah dalam meningkatkan mutu pendidikan sebagai tugas penting selama beliau menjabat sebagai pemimpin di madrasah tersebut. Tetapi di tengah-tengah perjalanan kendala atau hambatan sering kali menjadi betuteral yang suatu saat akan mengancam kinerja beliau. Tetapi sebagai pemimpin yang berpengaruh beliau tidak tinggal diam dalam mengatasi kendala atau hambatan tersebut. Adapun pernyataan dari kepala madrasah ialah :



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853  
Email: idarabattalim212@gmail.com

Pernyataan secara umum kepala madrasah "Upaya demi upaya saya lakukan demi mengatasi kendala yang terjadi didalam usaha peningkatan mutu pendidikan di madrasah ini. Misalnya kendala pada siswa yang masih membutuhkan pengertian akan pentingnya pendidikan yang bermutu maka saya lakukan pendekatan- pendekatan dan pengertian terhadap seluruh program dan kinerja saya dalam meningkatkan pendidikan yang bermutu dan juga hal yang sama saya lakukan kepada orang tuanya. Sering mengadakan rapat- rapat demi mendukung suksesnya dan mengatasi kendala yang terjadi didalam peningkatan mutu pendidikan di madrasah ini. Hal yang sama juga dikatakan oleh waka kurikulum bahwa : "Upaya yang telah dilakukan kepala madrasah sudah sangat maksimal terbukti beliau selalu mengevaluasi kendala- kendala yang muncul kemudian mencari jalan dan alternatif yang tepat dan hal tersebut selalu melibatkan dewan guru dan juga tidak jarang karyawan pun juga ikut dilibatkan dengan mengadakan rapat ataupun pertemuan yang membahas kendala yang terjadi kemudian keputusan yang tepat barulah kepala madrasah mengambilnya. Sedangkan apa yang dikatakan oleh waka sarana dan prasarana bahwa: "Kepala madrasah selalu mengevaluasi kekurangan- kekurangan dalam hal apapun yang sekira menghambat pelaksanaan peningkatan mutu di madrasah ini. Misalnya dalam hal sarana dan prasarana. Kepala madrasah berusaha menyediakan alat- alat sesuai kebutuhan laboratorium sesuai dengan kebutuhannya dengan sesuai standar yang harus dimiliki madrasah setingkatnya. Segala upaya untuk mencari dana terus dilakukan agar MAS Ubudiyah sejajar kualitas pendidikannya dengan madrasah lainnya. Dapat saya simpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah sudah sangat maksimal dalam peningkatan mutu pendidikan di MAS Ubudiyah seperti kepala madrasah sering mengadakan rapat rutin untuk mengetahui apa saja yang menghambat pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan di MAS Ubudiyah Pangkalan Berandan.

Faktor pendukung untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah keuangan karena Keuangan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang efektifitas dan efisiensi pengelolaan madrasah. Dalam penyelenggaraan pendidikan, keuangan merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan 102 bagian yang tak terpisahkan dalam kajian manajemen pendidikan. Komponen keuangan pada suatu madrasah merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksananya kegiatan pembelajaran di madrasah bersama dengan komponen komponen yang lain. Dengan kata lain setiap kegiatan yang dilakukan madrasah memerlukan biaya, baik itu disadari maupun yang tidak disadari karena pada umumnya dunia pendidikan selalu dihadapkan pada masalah keterbatasan keuangan. Dalam hal keuangan, MAS Ubudiyah sebagai madrasah berstatus swasta yang pada umumnya mengalami masalah dalam hal keuangan karena platform pendanaan masih sangat sedikit.

Kepala madrasah sebagai pemimpin dalam lembaga pendidikan perannya sangat penting dalam memberdayakan semua kompetensi yang dimiliki madrasah untuk mencapai



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853  
Email: idarabattalim212@gmail.com

tujuan pendidikan Untuk meningkatkan kualitas pendidikan kepala madrasah harus mampu meningkatkan kinerja para guru atau bawahannya serta mengelola yang ada disekolah dengan sebaik-baiknya. Namun diluar itu semua tentu ada kendala yang dihadapi bisa dari guru, seperti guru yang malas mengikuti pelatihan ataupun seminar-seminar yang di adakan oleh instansi-instansi lain, bisa juga dari sekolah/madrasah, selain itu dari siswa ada juga kendalanya, seperti yang kita ketahui bahwa usia anak muda adalah usia yang rawan akan pengaruh dari luar sehingga menyebabkan mereka menjadi tidak disiplin, malas belajar, hal tersebut tentu menjadi kendala dalam meningkatkan mutu pendidikan

Keberhasilan suatu lembaga tidak lepas dari gaya kepemimpinan kepala madrasah yang dimiliki seorang pemimpin. Kepala madrasah merupakan seorang tenaga yang fungsional yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah dimana terdapt proses belajar mengajar. Kepala madrasah harus mampu menjaga silaturahmi serta menjalani hubungan kerja sama terhadap bawahannya dengan mutu lulusan yang baik terdapat gaya kepemimpinan yang baik dan berkualitas. Gaya kepemimpinan ialah demokratis. Kepala madrasah sebagaimana dalam pernyataanya menjelaskan bahwa ketika ia menjadi seorang pemimpin ia berusaha mengutamakan kerja sama dengan bawahannya, pendekatan yang ia lakukan juga dengan pendekatan sosial, sehingga semua pihak merasa dihargai dalam berpendapat. Setiap kebijakan yang ia buat senantiasa di rapatkan terlebih dahulu dengan melalui rapat bulanan dan juga setiap bulannya diadakan evaluasi dari hasil sebelumnya di dalam rapat tersebut.

## **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di MAS Ubudiyah, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah aliyah swasta ubudiyah pangkalan berandan. saat ini berjalan dengan lancar, diantaranya dalam meningkatkan mutu dan prestasi belajar mengajar, kepala sekolah MAS Ubudiyah sangat memperhatikan baik bagian sarana dan prasarana maupun dalam pelaksanaannya, kepala sekolah MAS Ubudiyah sangat antusias dalam memotivasi dan memberi berbagai arahan serta pelatihan-pelatihan terhadap guru-guru dalam menjalankan tugas sebagai pendidik, selain itu kepala sekolah mengadakan rapat kerja berusaha untuk satu pendapat dalam pelaksanaan kepemimpinan untuk mewujudkan suatu tujuan yang di inginkan dalam meningkatkan mutu pendidikan.
2. Faktor yang mendukung kepemimpinan kepala dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAS Ubudiyah adalah Kepala sekolah sebagai pemimpin selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kepemimpinanya yang dapat menunjang pembelajaran serta mampu meningkatkan mutu dalam dunia pendidikan, selain itu kepala sekolah selalu mempersiapkan dan merencanakan pengadaan sarana dan prasana dalam proses pembelajaran, serta kepala sekolah



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853  
Email: idarabattalim212@gmail.com

melaksanakan supervisi baik dari dalam maupun dari luar untuk memantau dan mengawasi guru dalam pelaksanaan tugasnya dalam proses belajar mengajar berlangsung agar berjalan secara efektif dan efisien.

3. Kendala kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAS Ubudiyah tidak terlalu besar hanya ada beberapa kendala seperti satu dua guru yang tidak linier sehingga kurang efektif dalam menjalankan tugas sebagai pendidik, kemudian masalah yang lain diluar dari kemampuan guru seperti pasilitas serta anggaran pemerintah yang menjadi suatu hambatan dalam proses pelaksanaan kepemimpinan kepala madrasah.

## REFERENSI

- E. Mulyasa, 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional ; dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, Bandung: Rosdakarya.
- Syafarudin, 2002 *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan; Konsep, Strategi, dan Aplikasi*, Jakarta: Grasindo
- Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rhineka Cipta.
- Fifi Yanti, 2023, Hasil Wawancara Kepala MAS Ubudiyah, Pangkalan Berandan.
- Dirawat Dkk,1986 *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasional
- Sugiyono, 2011 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sudarto, 2012 *Metodologi Penelitian Filsafat*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sondang P. Siagian,1995 *Filsafat Administrasi*, Jakarta : Gunung Agung.
- Soekarta Indrafachrudi dan Fran Mata Heru,1970 *Administrasi Sekolah*, Malang : Departemen Administrasi FIP IKIP.
- Syaiful Sagala, 2012 *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Alfabeta.